

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia yang terus tumbuh, membuat perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk terus berkembang. Perusahaan-perusahaan tersebut saling berlomba-lomba dalam menciptakan berbagai produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan para perusahaan mencari sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang baik untuk dipekerjakan. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk menjadi orang yang memiliki keterampilan disamping memiliki latar belakang pendidikan guna bersaing dalam dunia kerja. Kompetensi menjadi patokan perusahaan untuk menyeleksi calon pegawainya, sehingga pendidikan formal saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Industri di Indonesia berkembang cukup pesat dan hal ini perlu didukung dengan kemajuan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai salah satu sumber daya manusia, mahasiswa harus memiliki kecakapan, keterampilan, kemampuan berpikir logis, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam pengimplementasian teknologi pada industri untuk mengimbangi perkembangan ini.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang ditujukan untuk mengawal transformasi Pendidikan tinggi. Kebijakan ini dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui kebijakan ini, kampus didorong menjadi fleksibel dalam melakukan kolaborasi bersama dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum. Kolaborasi ini diwujudkan dengan pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa. MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan penerapannya. Program MBKM akan membekali mahasiswa untuk berkompetisi di dunia kerja, membuka wawasan, dan kesempatan untuk menggali keilmuan lain. Melalui program magang ini, setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami serta merasakan bagaimana pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

PT Petrokimia Gresik, yang berdiri pada tanggal 10 Juli 1972, telah menjadi produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia. Berlokasi di Gresik, Jawa Timur, perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung program ketahanan pangan nasional melalui penyediaan pupuk berkualitas bagi sektor pertanian. Salah satu unit produksi yang menjadi tulang punggung operasional perusahaan adalah Unit Produksi 2B, yang mulai beroperasi pada tahun 1980. Dalam aspek operasional, Unit Produksi 2B menerapkan sistem produksi kontinyu 24 jam dengan teknologi modern. Proses produksi menggunakan bahan baku utama berupa asam fosfat, amoniak, dan KCl, yang diproses menggunakan sistem kontrol otomatis untuk menjamin konsistensi kualitas produk. Unit ini juga dilengkapi dengan laboratorium pengujian terintegrasi yang memastikan setiap produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Keseluruhan operasi unit ini menyerap sekitar 500 tenaga kerja secara langsung, memberikan kontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di wilayah Gresik. Unit Produksi 2B telah membuktikan perannya yang vital dalam mewujudkan visi PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri. Dengan kapasitas produksi yang besar, teknologi modern, dan komitmen terhadap kualitas serta keberlanjutan, unit ini terus memberikan kontribusi signifikan bagi ketahanan pangan nasional dan pembangunan ekonomi regional. Sehingga banyak permasalahan yang terjadi pada produksi unit IIB karena adanya operasi yang dilakukan 24 jam yang dapat mengakibatkan adanya kerusakan mesin, kurangnya pengoptimalan pada bahan baku produksi sehingga akan berdampak pada target yang sudah ditentukan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terukur

untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang menyebabkan terjadinya permasalahan pada Perusahaan agar dapat menemukan Solusi penyelesaian yang baik dan menguntungkan bagi Perusahaan.

1.2 Tujuan Program Magang

Tujuan diadakan Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang proses Produksi II B pada PT Petrokimia Gresik.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan mata kuliah melalui praktik langsung di lingkungan kerja.
3. Memberikan kemampuan mahasiswa untuk dapat bekerja dalam tim, berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta memiliki tanggung jawab profesional dan etika.

1.3 Manfaat Program Magang

Dengan adanya program magang MBKM akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan PT Petrokimia Gresik
 - a. Mendapatkan kontribusi tenaga magang dalam tugas-tugas tertentu, sekaligus rekomendasi terkait penanggulangan risiko dan peningkatan efisiensi.
2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Membangun kerja sama yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pemahaman tentang alur produksi dan mendapatkan pengalaman praktis nyata sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses produksi sesungguhnya di lingkungan kerja secara detail.
 - b. Memperoleh pengembangan ketrampilan praktis teknis yang spesifik dengan pemahaman dan pembentukan kemampuan adaptasi pada bidang produksi IIB.
 - c. Memperoleh pengalaman tentang cara memahami dinamika kerja kolaboratif dan cara meningkatkan komunikasi yang baik. Sehingga mahasiswa dapat membangun karakter profesional yang komprehensif siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan menerapkan komunikasi yang baik antar tim dan tanggung jawab yang tinggi